

LAPORAN INDIVIDU
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
SMP NEGERI 3 WONOSARI
Jalan Baron Km. 6 Mulo Wonosari Gunungkidul



Disusun oleh:
RUSMAWATI
(12205244049)

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL kelompok SMP Negeri 3 Wonosari menyatakan bahwa mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 3 Wonosari.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 3 Wonosari.

Wonosari, 12 September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd

Rusmawati
NIM 12205244049

Mengetahui

Koordinator PPL,

Dosen Pembimbing PPL,

Hartoyo, S.Pd
NIP 196004181983021002

Venny Indria Ekowati, M.Litt
NIP 197912172003122003

Kepala SMP Negeri 3 Wonosari,

Mulyadi, S.Pd
NIP 196311081986011003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah swt, Tuhan semesta alam raya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah diselenggarakan mulai 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 3 Wonosari.

Saya selaku mahasiswa PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa KKN-PPL,
2. Ibu Venny Indria Ekowati, M.Litt, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing baik di kampus maupun di lokasi,
3. Bapak Mulyadi, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Wonosari.
4. Bapak Hartoyo, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 3 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Ibu Jaat Siyah Riwayati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan,
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu penulis,
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan,
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

DAFTAR TABEL vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Kegiatan..... 4

 1. Perumusan Kegiatan PPL 4

 2. Rancangan Kegiatan PPL 4

BAB II ISI

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan PPL 8

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 20

 D. Refleksi 21

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 23

 B. Saran 23

LAMPIRAN..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL.....

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Format Observasi.....

Lampiran 7. RPP

Lampiran 8.Kisi-kisi Soal

Lampiran 9. Soal Ulangan Harian.....

Lampiran 10. Kunci Jawaban Ulangan Harian

Lampiran 11. Presensi

Lampiran 12. Nilai siswa

Lampiran 13. Catatan Kemajuan Kelas

Lampiran 14. Tugas Siswa.....

Lampiran 15. Ulangan Harian Siswa

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Pelaksanaan Mengajar 9

ABSTRAK

Oleh:
Rusmawati
12205244049

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan latihan kependidikan yang wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan di UNY. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Praktik pengalaman lapangan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 3 Wonosari. Tahap kegiatannya dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan DPL dan penetapan program sebagai kegiatan terakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kelas VIII. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa hambatan yang berarti mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. PPL ini selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi sebuah usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah yang bersangkutan. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan *transfer of value*, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, SMPN 3 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Wonosari terdiri dari 18 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII - IX. Pada umumnya siswa siswi SMP Negeri 3 Wonosari berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu kegiatan apel pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa.

b. Potensi Guru

SMP Negeri 3 Wonosari memiliki 37 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Wonosari telah lolos sertifikasi. Terdapat sebanyak 32 guru yang berstatus sebagai PNS dan 5 orang yang berstatus sebagai GTT.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. Potensi karyawan

Karyawan tata usaha SMP 3 Wonosari tercatat sebanyak 13 orang. Terdiri dari 7 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 6 orang yang berstatus sebagai PTT. Selain karyawan tata usaha yang berjumlah 13, karyawan SMP Negeri 3 Wonosari juga terdiri dari pegawai perpustakaan sebanyak 2 orang dan penjaga sekolah sebanyak 3 orang , serta tukang kebun sebanyak 2 orang.

2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 3 Wonosari dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Wonosari bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 3 Wonosari dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya

adalah perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, dan *wi-fi*.

Laboratorium terdiri Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium Biologi dan Fisika. Terdapat berbagai alat peraga untuk masing masing mata pelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar mengenal teori yang ada seperti KIT, alat peraga, torso, dan bahan percobaan makanan. Terdapat pula meja dan kursi yang mencukupi untuk siswa sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Selain fasilitas yang nyaman terdapat pula televisi yang dapat digunakan untuk memutar CD pembelajaran.

Perpustakaan SMP Negeri 3 Wonosari menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh dua orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 3 Wonosari juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, *chart*, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan.

Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP Negeri 3 Wonosari. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Rumusan Program Kerja Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL. Pembelajaran di dalam kelas kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa aktif dalam tanya jawab atau diskusi kelas, namun kurang mengikutsertakan diri dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar.

Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode diskusi, role playing, make a match, dan *STAD*. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang–undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10

dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (KTSP, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar

Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) di kampus.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa KKN PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP Negeri 3 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan

untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Venny Indria Ekowati, M.Litt.

2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal-hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (KTSP, silabus, dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan Perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan sekali yakni di kelas VIIIF bersama Ibu Jaat Siyah Riwayati, S.Pd (*hasil observasi terlampir*).

3. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan PPL mulai tanggal mulai hari Selasa, 11 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Jaat Siyah Riwayati, S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VIIIB, VIII C, dan VIII E.

Tabel. 1 Tabel Pelaksanaan Mengajar

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	3 dan 4	VIII C	Membaca : <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Mengulas materi unsur intrinsik cerkak - Menemukan unsur-unsur intrinsik cerkak - Mengaitkan isi cerkak dengan kehidupan sehari-hari
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	3 dan 4	VIII E	Membaca : <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Mengulas materi unsur intrinsik cerkak - Menemukan unsur-unsur intrinsik cerkak - Mengaitkan isi cerkak dengan kehidupan sehari-hari
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	3 dan 4	VIII B	Membaca : <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Mengulas materi unsur intrinsik cerkak - Menemukan unsur-unsur intrinsik cerkak - Mengaitkan isi cerkak dengan

				kehidupan sehari-hari
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	3 dan 4	VIII C	- Ulangan Harian 1
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	3 dan 4	VIII E	- Ulangan Harian 1
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	3 dan 4	VIII B	- Ulangan Harian 1
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	3 dan 4	VIII C	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Cara menyimak yang baik - Unsur pawarta - Menyimak pawarta budaya “Dolanan Tradhisional” Menulis : <ul style="list-style-type: none"> - Menulis pawarta sederhana
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	VIII E	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Cara menyimak yang baik - Unsur pawarta - Menyimak pawarta budaya “Dolanan Tradhisional” Menulis : <ul style="list-style-type: none"> - Menulis pawarta sederhana
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	3 dan 4	VIII B	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Cara menyimak yang baik - Unsur pawarta - Menyimak pawarta budaya “Dolanan Tradhisional” Menulis :

				<ul style="list-style-type: none"> - Menulis pawarta sederhana
10.	Selasa, 1 September 2015	3 dan 4	VIII C	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak unggah-ungguh - Mencatat tatakrama/unggah-ungguh meminta ijin Berbicara : <ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran meminta ijin.
11.	Kamis, 3 September 2015	3 dan 4	VIII E	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak unggah-ungguh - Mencatat tatakrama/unggah-ungguh meminta ijin Berbicara : <ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran meminta ijin.
12.	Sabtu, 5 September 2015	3 dan 4	VIII B	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak unggah-ungguh - Mencatat tatakrama/unggah-ungguh meminta ijin Berbicara : <ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran meminta ijin.
13.	Selasa, 8 September 2015	3 dan 4	VIII C	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak materi pa ceret, nga lelet, panjang la, panjang wa, aksara Murda, aksara swara, dan angka Jawa

				<ul style="list-style-type: none"> - Bermain games menemukan pasangan (<i>make a match</i>) Menulis: <ul style="list-style-type: none"> - Menulis kalimat beraksara Jawa
14.	Kamis, 10 September 2015	3 dan 4	VIII E	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak materi pa ceret, nga lelet, panjing la, panjing wa, aksara Murda, aksara swara, dan angka Jawa - Bermain games menemukan pasangan (<i>make a match</i>) Menulis: <ul style="list-style-type: none"> - Menulis kalimat beraksara Jawa
15	Sabtu, 12 September 2015	3 dan 4	VIII B	Menyimak : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak materi pa ceret, nga lelet, panjing la, panjing wa, aksara Murda, aksara swara, dan angka Jawa - Bermain games menemukan pasangan (<i>make a match</i>) Menulis: <ul style="list-style-type: none"> Menulis kalimat beraksara Jawa

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
 Kelas : VIII C
 Waktu : Jam ke 3 dan 4
 Materi : Cerkak
 Indikator : 1. Menentukan unsur-unsur intrinsik dari cerkak yang telah dibaca.
 2. Mengaitkan isi cerkak dengan kehidupan sehari-hari.
 Model : Cooperative learning
 Metode : STAD
 Media : Cerkak "facebook"
 Hambatan : Kurang tepatnya manajemen waktu mengajar karena ini merupakan praktik pertama mengajar.
 Solusi : Waktu untuk mengerjakan analisis unsur intrinsik diperpanjang sampai bel jam berakhir.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
 Kelas : VIII E
 Waktu : Jam ke 3 dan 4
 Materi : Cerkak
 Indikator : 1. Menentukan unsur-unsur intrinsik dari cerkak yang telah dibaca.
 2. Mengaitkan isi cerkak dengan kehidupan sehari-hari.
 Model : Cooperative learning
 Metode : STAD
 Media : Cerkak "facebook"
 Hambatan : Banyak siswa yang belum siap karena habis pelajaran membuat mading untuk dipajang sehingga butuh beberapa menit untuk membereskan semua peralatan.
 Solusi : Mengkondisikan para siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran bahasa Jawa

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
 Kelas : VIII B
 Waktu : Jam ke 3 dan 4
 Materi : Cerkak

Indikator	:	1. Menentukan unsur-unsur intrinsik dari cerkak yang telah dibaca. 2. Mengaitkan isi cerkak dengan kehidupan sehari-hari.
Model	:	Cooperative learning
Metode	:	STAD
Media	:	Cerkak “facebook”
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

d) Ulangan harian

Hari, tanggal	:	Selasa, Kamis, Sabtu, 18, 20, 22 Agustus 2015
Kelas	:	VIII B, VIIIC, dan VIII E
Waktu	:	Jam ke 3 dan 4
Materi	:	Cerkak
Media	:	Soal ulangan harian, kunci jawaban.
Hambatan	:	Pada hari yang telah ditentukan ada siswa yang tidak berangkat karena sakit.
Solusi	:	Ulangan susulan pada lain hari.

e) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari, tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas	:	VIII C
Waktu	:	Jam ke 3 dan 4
Materi	:	Pawarta budaya
Indikator	:	1. Memahami cara menyimak yang baik. 2. Menulis kata-kata penting kemudian mencari makna kata tersebut. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi berita. 4. Menentukan topik berita. 5. Membuat kerangka berita menggunakan 5W+1H 6. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan, dan keefektifan kalimat.
Model	:	<i>Cooperative Learning</i>
Metode	:	STAD
Media	:	video pawarta basa Jawa “Dolanan Tradhisional”, Baoesastra Jawa

Hambatan : video diputar 4 kali, sehingga waktu untuk menulis berita kurang.
 Solusi : Menulis berita dijadikan pekerjaan rumah.

f) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
 Kelas : VIII E
 Waktu : Jam ke 3 dan 4
 Materi : Pawarta budaya
 Indikator : 1. Memahami cara menyimak yang baik.
 2. Menulis kata-kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.
 3. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
 4. Menentukan topik berita.
 5. Membuat kerangka berita menggunakan 5W+1H
 6. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan, dan keefektifan kalimat.
 Model : *Cooperative Learning*
 Metode : STAD
 Media : video pawarta basa Jawa “Jemparangan Mataram”, Baoesastra Jawa
 Hambatan : LCD Proyektor dikelas tidak ada.
 Solusi : Pindah ke kelas VIII D yang LCD proyekturnya ada

g) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari, tanggal : Sabtu , 29 Agustus 2015
 Kelas : VIII B
 Waktu : Jam ke 3 dan 4
 Materi : Pawarta budaya
 Indikator : 1. Memahami cara menyimak yang baik.
 2. Menulis kata-kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.
 3. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
 4. Menentukan topik berita.
 5. Membuat kerangka berita menggunakan 5W+1H

6. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan, dan keefektifan kalimat.

Model : *Cooperative Learning*
Metode : STAD
Media : video pawarta basa Jawa “Rasulan”,
Baoesastra Jawa
Hambatan : LCD Proyektor dikelas rusak.
Solusi : Pindah ke kelas VIII C yang sedang belajar di
Laboratorium IPA.

h) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015
Kelas : VIII C
Waktu : Jam ke 3 dan 4
Materi : Unggah-ungguh
Indikator : 1. Menyimak unggah-ungguh basa untuk
meminta perhatian, memuji, dan meminta
ijin.
2. Menyebutkan tatakrama orang meminta
perhatian, memuji, dan meminta ijin.
3. Membedakan unggah-ungguh basa yang
digunakan antara anak dan orang tua.
4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam
kehidupan sehari-hari sesuai dengan
norma-norma yang berlaku bagi
masyarakat Jawa.
Model :
Metode : *Contextual Teaching Learning*
Media : *Role playing*
Hambatan : Video “Nyuwun idin”, buku paket kelas VIII
Banyak siswa yang malu-malu untuk
Solusi : mempraktikkan unggah-ungguh di depan
kelas.
Memberikan semangat kepada siswa.

i) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari, tanggal : Kamis , 3 September 2015
Kelas : VIII E
Waktu : Jam ke 3 dan 4
Materi : Unggah-ungguh

Indikator	: 1. Menyimak unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menyebutkan tatakrama orang meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 3. Membedakan unggah-ungguh basa yang digunakan antara anak dan orang tua. 4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma-norma yang berlaku bagi
Model	: masyarakat Jawa.
Metode	: <i>Contextual Teaching Learning</i>
Media	: <i>Role playing</i>
Hambatan	: Video “Nyuwun idin”, buku paket kelas VIII
Solusi	: LCD Proyektor di kelas tidak ada. Pindah ke kelas VIII D yang sedang tidak digunakan.

j) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari, tanggal	: Sabtu , 5 September 2015
Kelas	: VIII B
Waktu	: Jam ke 3 dan 4
Materi	: Unggah-ungguh
Indikator	: 1. Menyimak unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menyebutkan tatakrama orang meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 3. Membedakan unggah-ungguh basa yang digunakan antara anak dan orang tua. 4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma-norma yang berlaku bagi
Model	: masyarakat Jawa.
Metode	: <i>Contextual Teaching Learning</i>
Media	: <i>Role playing</i>
Hambatan	: Video “Nyuwun idin”, buku paket kelas VIII
Solusi	: LCD Proyektor di kelas rusak. Bertukar kelas dengan kelas VIII A

k) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari, tanggal	: Selasa , 8 September 2015
Kelas	: VIII C
Waktu	: Jam ke 3 dan 4
Materi	: Aksara Jawa
Indikator	: 1. Membedakan pasangan dan panjang. 2. Memahami pa cerek dan ngalelet. 3. Memahami aksara murda, aksara swara, dan angka Jawa. 4. Menulis kalimat beraksara jawa
Model	: <i>Discovery learning</i>
Metode	: <i>Make a match</i>
Media	: Kartu soal, katu jawaban, paper
Hambatan	: Banyak siswa yang ramai ketika bermain
Solusi	: games. Memberikan teguran kepada siswa.

l) Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari, tanggal	: Kamis , 10 September 2015
Kelas	: VIII E
Waktu	: Jam ke 3 dan 4
Materi	: Aksara Jawa
Indikator	: 1. Membedakan pasangan dan panjang. 2. Memahami pa cerek dan ngalelet. 3. Memahami aksara murda, aksara swara, dan angka Jawa. 4. Menulis kalimat beraksara jawa
Model	: <i>Discovery learning</i>
Metode	: <i>Make a match</i>
Media	: Kartu soal, katu jawaban, paper
Hambatan	: Banyak siswa yang kurang paham antara materi pasangan dan panjang
Solusi	: Menjelaskan kembali materi pasangan dan panjang.

m) Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari, tanggal	: Sabtu , 12 September 2015
Kelas	: VIII B
Waktu	: Jam ke 3 dan 4
Materi	: Aksara Jawa
Indikator	: 1. Membedakan pasangan dan panjang. 2. Memahami pa cerek dan ngalelet. 3. Memahami aksara murda, aksara swara, dan angka Jawa. 4. Menulis kalimat beraksara jawa
Model	: <i>Discovery learning</i>
Metode	: <i>Make a match</i>
Media	: Kartu soal, katu jawaban, paper
Hambatan	: Banyak siswa yang ramai ketika bermain
Solusi	: games. Memberikan teguran kepada siswa.

2. Penggunaan Model Metode

Pada praktik PPL ini mahasiswa praktikan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada pertemuan pertama sampai keenam karena sesuai dengan materi analisis cerkak dan menyimak berita serta menulis berita.. Pada pertemuan ketujuh, kedelapan, dan kesembilan, pembelajaran di kelas menggunakan model *Contextual Teaching Learning* dengan materi unggah-ungguh yang bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan siswa lebih mudah memahaminya. Dengan model ini diharapkan bisa berlatih bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lain sehingga siswa akan lebih aktif. Pada pertemuan kesepuluh, kesebelas, dan keduabelas model yang digunakan adalah *Discovery Learning* denan pertimbangan dapat mendukung keterampilan menulis siswa.

Metode yang digunakan dalam praktik mengajar antara lain diskusi kelas, ceramah, *STAD*, *Make A Match*, analisis video, dan *role playing*. Dengan diskusi kelas, diharapkan siswa dapat aktif berkomunikasi dan mengungkapkan gagasannya. Metode ceramah digunakan saat materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi maupun materi

merupakan hal yang baru bagi siswa. *Make a match* digunakan agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa dan membangun ketertarikan siswa dalam belajar aksara Jawa. Metode analisis video bertujuan untuk memancing siswa berpikir kritis tentang materi yang disajikan lewat video. Metode *Role Playing* mengajarkan siswa untuk berani tampil, memberikan pengalaman, dan melatih siswa untuk selalu menggunakan unggah-ungguh atau tata krama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Media yang digunakan dalam praktik PPL ini antara lain perlengkapan *games*, video, *slide powerpoint*, cerkak, buku paket, paper, dan LKS.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus praktikan laksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang praktikan sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi. Evaluasi dilakukan berupa *post test* dan ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Program Pelaksanaan

Rencana program PPL sudah disusun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, diantaranya perubahan kelas dalam mengajar dikarenakan status guru yang bersangkutan. Praktikan hanya memiliki tiga kelas yang diampu yaitu kelas VIII B VIII C, dan kelas VIII E . Keterbatasan ini menyebabkan praktikan kurang pengalaman untuk belajar mengajar dengan materi berbeda dan metode

pembelajaran yang sama sekali berbeda. Namun, secara keseluruhan kegiatan PPL berjalan dengan baik.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar praktikan membuat silabus, RPP, dan media yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Jika perangkat pembelajaran sudah cukup bagus untuk diterapkan, maka segera diterapkan di kelas. Namun apabila perangkat pembelajaran masih memerlukan revisi, maka sebelum praktikan masuk ke kelas, perangkat pembelajaran disempurnakan terlebih dahulu.

Pelaksanaan mengajar di dalam kelas, praktikan diamati oleh guru pembimbing yang menilai praktikan. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru pembimbing mengevaluasi praktikan untuk memperbaiki penampilan selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan dalam PPL

Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Kurangnya waktu, praktikan hanya diberikan kesempatan mengajar tiga kelas.
- 2) Beberapa siswa yang sering mengajak bercanda sehingga materi yang disampaikan kadang terputus.
- 3) Di beberapa kelas pendukung pembelajaran seperti LCD, Proyektor rusak atau tidak ada, sehingga harus mencari alternatif lainnya agar materi tetap tersampaikan.
- 4) Praktikan memiliki suara yang tidak terlalu keras sehingga kadang siswa kurang jelas mendengar apabila kondisi kelas ramai mengingat jadwal mengajar kebanyakan pada jam terakhir.

D. Refleksi

Selama kegiatan PLL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan serta mengaplikasikan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang selama ini

belum dioptimalkan di SMP Negeri 3 Wonosari. Sedangkan hal negatif yang terdapat dalam refleksi ini adalah suara yang kurang kelas dari praktikan sehingga sulit terdengar siswa serta penyampaian yang kadang-kadang terlalu cepat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PPL sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Wonosari dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas VIII B, VIII C, dan VIII E dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali ditambah Ulangan Harian satu kali. Pelaksanaan PPL berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.

- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PPL yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- c. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Lebih banyak menyiapkan kelas untuk praktik mengajar agar pengalaman mengajar mahasiswa lebih banyak.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.